

IMPLEMENTASI IUD VIRTUAL LEARNING MEDIA (I-VLAM) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA IUD PASCA PERSALINAN

Umi Toifah¹, Melyana Nurul Widyawati², Suryono³
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan^{1,2}
Universitas Diponegoro³
umitoifah.ut@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap IUD Pasca Persalinan melalui penerapan I-VLAM. Metode penelitian yang digunakan *true experiment with pretest posttest control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan I-VLAM pada ibu hamil trimester III memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan (p value = 0,0001) dan sikap (p value = 0,0001) terhadap IUD Pasca Persalinan. Simpulan, penerapan I-VLAM pada ibu hamil trimester III terbukti lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap IUD Pasca Persalinan.

Kata Kunci: E-Learning, IUD, Kontrasepsi Postpartum, Promosi Kesehatan

ABSTRACT

This research aims to increase the knowledge and attitudes of third-trimester pregnant women towards postpartum IUDs through the application of I-VLAM. The research method used was an actual experiment with a pretest-posttest control group design. The research results show that applying I-VLAM to pregnant women in the third trimester significantly influences increasing knowledge (value = 0.0001) and attitudes (value = 0.0001) toward postpartum IUDs. In conclusion, the application of I-VLAM to pregnant women in the third trimester has been proven to increase knowledge and attitudes towards postpartum IUDs.

Keywords: E-Learning, IUD, Postpartum Contraception, Health Promotion

PENDAHULUAN

Keberhasilan program keluarga berencana dapat diidentifikasi dengan beberapa indikator, diantaranya tingkat pemakaian kontrasepsi dan tingkat *unmet need* KB. Secara global, *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) telah mengalami peningkatan secara signifikan pada wanita usia subur sejak 1970 sampai 2019, yaitu dari 28% menjadi 48% (Haakenstad et al., 2022). Menurut penelitian Memon et al., (2024) angka CPR di wilayah Asia Selatan selama beberapa dekade terakhir masih rendah sebesar 42% dibanding rata-rata global. Sekitar 17% wanita di Asia Selatan mengalami *unmet need* KB dan 9% tidak menggunakan KB.

Dampak yang dapat ditimbulkan dari tingginya angka *unmet need* KB adalah meningkatnya potensi kejadian Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD) (Wondie, 2021). Kehamilan yang tidak diinginkan dapat meningkatkan faktor penyebab kematian ibu, kematian neonatal dan pasca neonatal, pengasuhan yang tidak memadai, resiko *stunting*, dan pencapaian pendidikan yang rendah (Asrat et al., 2024; Coulson et al., 2023). Penggunaan kontrasepsi setelah melahirkan merupakan langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

kesehatan ibu dan anak, serta mengurangi resiko kematian bayi (Anyantonwu et al., 2023). Pemanfaatan dan penggunaan alat atau metode kontrasepsi setelah melahirkan merupakan tindakan yang ada dalam pelayanan KB pasca persalinan.

Intra Uterine Device (IUD) merupakan salah satu metode kontrasepsi yang paling efektif dan dapat digunakan segera setelah persalinan normal maupun operasi sesar (Sharma et al., 2020). Selain itu, IUD termasuk metode kontrasepsi *reversible* yang paling sering digunakan dengan pemakaian mencapai 100 juta wanita (Arbaiyah & Siregar, 2021). Tingkat efektivitas IUD dalam mencegah kehamilan sebesar 99% (tingkat kegagalan 1 : 1000 pengguna), dan efektif digunakan hingga 12 tahun (Da Costa et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa IUD pasca persalinan mampu mengurangi resiko terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan (KTD).

Masih rendahnya penggunaan IUD pasca persalinan disebabkan oleh tingkat pengetahuan dasar tentang IUD yang rendah (Da Costa et al., 2019). Tingkat pengetahuan yang rendah dapat mengakibatkan meningkatnya perasaan takut dalam penggunaan IUD (Meilani et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Musmundiroh tahun 2019 bahwa dari 150 ibu pasca persalinan, sebanyak 132 orang (88%) memiliki pengetahuan yang rendah dengan tingkat penggunaan IUD pasca persalinan hanya sebesar 6,1%. Sedangkan 93,3% memilih untuk tidak menggunakan metode kontrasepsi IUD pasca persalinan (Musmundiroh, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 54 ibu hamil di Gresik tahun 2019, sebanyak 78,1% pengetahuan ibu hamil mengenai IUD pasca persalinan masih rendah (Fadliyah et al., 2021). Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan seseorang berbanding lurus dengan sikap yang akan ditunjukkan. Apabila tingkat pengetahuan wanita tentang kontrasepsi rendah, maka akan mengakibatkan menurunnya reaksi atau sikap ketertarikan dalam menggunakan kontrasepsi terutama IUD (Amelia et al., 2020). Pendidikan kesehatan berkelanjutan mengenai IUD pasca persalinan pada masa kehamilan merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepesertaan IUD pasca persalinan (Fadliyah et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi selama masa kehamilan dan menjelang persalinan lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan pemilihan kontrasepsi setelah melahirkan.

E-learning merupakan suatu terobosan baru dalam dunia edukasi karena interaktif, menarik, dan menghibur, serta dapat menggantikan media cetak dalam bentuk media online. *E-learning* menyediakan akses yang lebih baik terhadap sumber informasi online (Regmi & Jones, 2021). Selain itu, e-learning mampu meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, fleksibilitas, manajemen pengetahuan, efisiensi biaya, kesempatan bagi pengguna untuk mendapatkan informasi tanpa terikat waktu dan tempat (dapat diakses selama 24 jam) (Ardestani et al., 2023). Berdasarkan penelitian Darmaningsih et al., (2020) e-learning memiliki tingkat kepraktisan (*practically*) dalam kategori sangat praktis. Media e-learning pada dasarnya memiliki sifat dasar fleksibel dan terdistribusi sangat user friendly (mudah digunakan). Selain itu, pengguna e-learning memiliki keleluasaan dalam segala hal yang meliputi waktu, tempat, kecepatan memahami informasi (isi materi, jenis evaluasi, dan gaya belajar).

Penelitian yang dilakukan oleh Diva & Hikmawan (2023) penerapan *e-learning* memberikan pengaruh positif, memberikan pengetahuan dan mampu mengembangkan kompetensi. Penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan awal terhadap hasil belajar (Thoyib et al., 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* mampu memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih jelas terhadap materi yang disampaikan (Rijal & Sholihah, 2022). Meskipun banyak bukti keefektifan penerapan *e-learning* dalam bidang pendidikan dan pelatihan, sampai saat ini belum ada pengukuran penerapan *e-learning* terhadap

kegiatan penyuluhan KB. Khususnya pengukuran terhadap pengetahuan, dan sikap terhadap IUD Pasca Persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian sebelumnya belum menunjukkan efektivitas penerapan *e-learning* terhadap keluarga berencana pada masyarakat, khususnya ibu hamil trimester III yang diharapkan menjadi akseptor segera setelah persalinan. Penerapan I-VLAM berbasis *e-learning* sebagai media edukasi diharapkan mampu mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang terjadi dalam pemberian edukasi tentang IUD pasca persalinan. Sehingga mampu merangsang sasaran (khususnya ibu hamil trimester III) untuk belajar lebih banyak dan akhirnya mendapatkan informasi yang lebih baik. Selain itu, penerapan e-learning yang mempermudah proses edukasi mendasari peneliti untuk melakukan analisa pengaruh I-VLAM terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap IUD pasca persalinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *true experiment – pretest posttest control group design*. Populasi penelitian ini terdiri dari ibu hamil trimester III di bulan Mei 2021 di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kroya I, Puskesmas Adipala I, Puskesmas Binangun, dan Puskesmas Nusawungu I. Jumlah keseluruhan sampel yaitu 66 responden, yang terdiri dari 33 responden pada kelompok eksperimen dan 33 responden pada kelompok control. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Hal ini dikarenakan populasi memiliki unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Perlakuan pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan edukasi berbasis e-learning dengan I-VLAM (IUD-Virtual Learning Media). Sedangkan kelompok kontrol dengan menggunakan leaflet. Pengukuran pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner dilakukan diawal sebelum responden mendapatkan media edukasi dan setelah sebulan responden menggunakan media edukasi tersebut. Pengumpulan data pengetahuan dan sikap dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengajuan *Ethical clearance* dalam penelitian ini telah disahkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang dengan No. 554/EA/KEPK/2021.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Karakteristik Responden

	Kelompok Eksperimen n (%)	Kelompok Kontrol n (%)	<i>p</i> <i>value*</i>
Umur			
Reproduksi Sehat (20-35 tahun)	30 (90,9)	28 (84,85)	0,135
Beresiko (<20 tahun / >35 tahun)	3 (9,1)	5 (15,15)	
Pendidikan			
Rendah (SD, SMP)	8 (24,24)	11 (33,33)	0,813
Menengah (SMA)	21 (63,64)	22 (66,67)	
Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister)	4 (12,12)		
Pekerjaan			
Bekerja	6 (18,18)	5 (15,15)	0,221
Tidak Bekerja	27 (81,82)	28 (84,85)	
Dukungan Suami			
Ya	30 (90,9)	29 (87,88)	0,432
Tidak	3 (9,1)	4 (12,12)	

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen paling banyak merupakan ibu hamil dengan usia reproduksi sehat (20-35 tahun) 90,9% sedangkan usia beresiko (< 20 tahun/ > 35 tahun) sebesar 9,1%. Pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini sebagian besar merupakan lulusan pendidikan menengah (SMA, SMK, dan MA) 63,64%. Sebanyak 81,82% ibu hamil yang ada dalam penelitian ini tidak bekerja. Ibu yang mendapatkan dukungan suami terkait penggunaan IUD Pasca Persalinan sebanyak 90,9%, sedangkan 9,1% ibu tidak mendapatkan dukungan suami.

Pada kelompok kontrol, sebagian besar ibu termasuk dalam kategori usia reproduksi sehat sebesar 84,85%. Pendidikan ibu hamil dalam kelompok kontrol terdiri dari kategori pendidikan menengah (SMA, SMK, MA) sebesar 66,67% dan pendidikan rendah (SD, SMP) sebesar 33,33%. Sebanyak 84,85% responden dalam kelompok kontrol merupakan ibu hamil yang tidak bekerja. Pada variabel dukungan suami, sebanyak 87,88% ibu hamil dalam kelompok kontrol mendapatkan dukungan suami dalam penggunaan IUD Pasca Persalinan. Setelah dilakukan uji homogenitas pada variabel umur, pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami dapat disimpulkan bahwa sebaran variasi data karakteristik pada kedua kelompok tidak menunjukkan beda rerata yang berbeda (bersifat homogen).

Tabel. 2
Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden

Kelompok	Pengukuran	n	Mean ± SD	Min	Max
Eksperimen	<i>Pretest</i>	33	56,76 ± 16,08	33,30	93,30
	<i>Posttest</i>	33	90,90 ± 8,62	60,00	100
	Selisih	33	34,14 ± 15,52	6,7	60,00
Kontrol	<i>Pretest</i>	33	60,80 ± 16,13	33,30	93,30
	<i>Posttest</i>	33	71,11 ± 11,97	46,7	100
	Selisih	33	14,24 ± 9,97	0,00	33,30

Tabel 2 menunjukkan bahwa rerata tingkat pengetahuan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Tingkat pengetahuan *pretest* pada kedua kelompok memiliki nilai terendah 33,30, sedangkan nilai tertinggi yaitu 93,30. Nilai terendah pada pengukuran *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 60,00 dan nilai 46,7 pada kelompok kontrol. Nilai tertinggi pada pengukuran *posttest* kedua kelompok menunjukkan angka yang sama yaitu 100. Selisih *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Tabel. 3
Perbedaan Sikap Sebelum dan Setelah Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pengukuran	Kelompok		<i>P</i> **	<i>Effect Size</i>
	Eksperimen (Mean ± SD)	Kontrol (Mean ± SD)		
<i>Pretest</i>	56,76 ± 16,08	60,80 ± 16,13	0,298	
<i>Posttest</i>	90,90 ± 8,62	71,11 ± 11,97	0,0001	1,52
<i>P</i> *	0,0001	0,001		
Selisih	34,15 ± 15,52	14,24 ± 9,97	0,0001	

Berdasarkan Tabel 3 setelah dilakukan uji *Wilcoxon* variabel pengetahuan ibu hamil trimester III pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan $p < 0,05$. Perubahan rerata sebelum dan sesudah intervensi pada kedua kelompok menunjukkan bahwa

pemberian I-VLAM dan *leaflet* selama 1 bulan pada ibu hamil trimester III efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan uji data tidak berpasangan *Mann-Whitney* nilai selisih *pretest-posttest* untuk variabel pengetahuan didapatkan hasil $p = 0,0001$. Selain itu, rerata selisih pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penerapan I-VLAM lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan *leaflet* ($34,15 \pm 15,52$ vs $14,24 \pm 9,97$). Selain itu, hasil pengukuran persentase peningkatan pengetahuan pada kelompok menunjukkan bahwa penerapan media edukasi *e-learning* lebih baik ketika diterapkan dalam kegiatan edukasi KB IUD pasca persalinan dibandingkan dengan *leaflet* ($60,14\%$ vs $17,9\%$). Besar pengaruh (*effect size*) pemberian edukasi dengan menggunakan I-VLAM berbasis *e-learning* dibandingkan dengan *leaflet* adalah sebesar 1,52 yang menunjukkan bahwa penerapan I-VLAM memberikan pengaruh yang besar terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

Tabel. 4
Gambaran Sikap

Kelompok	Pengukuran	n	Mean \pm SD	Min	Max
Eksperimen	<i>Pretest</i>	33	60,56 \pm 6,80	45,00	71,70
	<i>Posttest</i>	33	79,08 \pm 12,44	45,00	95,00
	Selisih	33	18,98 \pm 12,63	0,00	45,00
Kontrol	<i>Pretest</i>	33	67,57 \pm 8,89	50,00	88,3
	<i>Posttest</i>	33	74,45 \pm 9,64	61,67	100
	Selisih	33	6,87 \pm 8,84	0,00	45,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa rerata pengukuran *pretest* sikap pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Sedangkan rerata pengukuran *posttest* sikap pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rerata pengukuran selisih pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai 18,98, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 6,87. Selain itu, selisih terendah pada kedua kelompok menunjukkan nilai yang sama yaitu 0.

Tabel. 5
Perbedaan Sikap Sebelum dan Setelah Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Pengukuran	Kelompok		P **	<i>Effect size</i>
	Eksperimen (Mean \pm SD)	Kontrol (Mean \pm SD)		
<i>Pretest</i>	60,56 \pm 6,80	67,57 \pm 8,89	0,003	
<i>Posttest</i>	79,08 \pm 12,44	74,44 \pm 9,64	0,051	
P *	0,0001	0,0001		1,1
Selisih	18,98 \pm 12,63	6,87 \pm 8,84	0,0001	

Berdasarkan Tabel 4.24 setelah dilakukan uji variabel sikap ibu hamil trimester III terhadap penggunaan IUD Pasca Persalinan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan $p < 0,05$. Hasil uji *Wilcoxon* dan perubahan rerata sebelum dan sesudah intervensi pada kedua kelompok menunjukkan bahwa media *e-learning* IUD Pasca Persalinan dan *leaflet* efektif dalam meningkatkan sikap pada ibu hamil terhadap penggunaan IUD setelah persalinan.

Berdasarkan uji data tidak berpasangan *Mann-Whitney* nilai selisih *pretest-posttest* untuk variabel sikap didapatkan hasil $p = 0,0001$. Selain itu, rerata selisih pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penerapan I-VLAM lebih efektif terhadap peningkatan sikap ibu hamil trimester III dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan leaflet ($18,98 \pm 12,63$ vs $6,87 \pm 8,84$). Selain itu, hasil pengukuran persentase peningkatan sikap pada kelompok menunjukkan bahwa penerapan media edukasi *e-learning* lebih baik ketika diterapkan dalam kegiatan edukasi KB IUD pasca persalinan dibandingkan dengan leaflet (30,5% vs 10,1%). Hal ini membuktikan bahwa penerapan I-VLAM lebih efektif terhadap peningkatan sikap ibu hamil trimester III dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan leaflet. Besar pengaruh (*effect size*) penerapan I-VLAM berbasis *e-learning* dibandingkan dengan leaflet sebesar 1,1 yang menunjukkan bahwa penerapan I-VLAM memberikan pengaruh yang kuat terhadap sikap ibu hamil trimester III.

PEMBAHASAN

IUD Virtual Learning Media (I-VLAM) merupakan suatu inovasi dalam pemberian KIE, khususnya IUD pada ibu hamil trimester III. Intervensi yang diterapkan dalam penelitian ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbentuk *e-learning* yang mengkombinasikan beragam teks, gambar, video, serta menggunakan media elektronik yang berisi penjelasan tentang IUD pasca persalinan pada ibu hamil trimester III untuk mempengaruhi pengetahuan dan sikap terkait IUD pasca persalinan. Penggunaan I-VLAM dilakukan selama 1 bulan, secara langsung dan mandiri. Sehingga tidak tergantung waktu, tempat, dan dapat disesuaikan dengan kecepatan dan kemampuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Krishna et al., (2022) bahwa pemberian edukasi secara rutin menjadi prediktor paling penting yang dapat dimodifikasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait IUD pasca persalinan.

Setelah dilakukan pemberian perlakuan baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen, pengetahuan ibu hamil trimester III tentang IUD Pasca Persalinan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi saat kehamilan merupakan strategi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon akseptor tentang IUD. Pendidikan kesehatan berkelanjutan mengenai IUD pasca persalinan pada masa kehamilan merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepesertaan IUD pasca persalinan (Fadliyah et al., 2021). Selain itu, waktu ideal pemberian edukasi adalah saat kunjungan ANC sangat penting karena mampu meningkatkan penyerapan IUD Pasca Persalinan (Da Costa et al., 2019).

Keberhasilan peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen merupakan dampak dari penggunaan I-VLAM yang dapat diakses oleh pengguna selama 24 jam tanpa keterbatasan waktu dan tempat. Sesuai dengan penelitian Ardestani et al., (2023) bahwa *e-learning* yang dapat diakses tanpa keterbatasan tempat, waktu, serta penyediaan materi pembelajaran yang beragam, mampu memudahkan pengguna dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seseorang (pengguna). Penelitian terkait penggunaan *e-learning* dalam pemberian edukasi juga menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan awal yang berbeda terhadap hasil dengan $p < 0,05$ (Thoyib et al., 2021). Sejalan dengan penelitian ini, penelitian tentang penerapan *e-learning* menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* dianggap sebagai salah satu strategi terbaik untuk diterapkan dalam pemberian edukasi (Encarnacion et al., 2020).

Penerapan media edukasi I-VLAM memberikan pengalaman edukasi yang menarik, interaktif, dan *user friendly*. Sehingga ibu hamil trimester III memiliki keleluasaan dalam segala hal yang meliputi waktu, tempat, dan kecepatan dalam memahami materi pada masing-masing responden, isi materi, jenis evaluasi, maupun gaya belajar. Penerapan I-VLAM yang mampu memberikan informasi/ edukasi secara berulang membuat ibu hamil trimester III menjadi lebih terpapar tentang IUD Pasca Persalinan. Menurut Najan et al., (2023) pemberian edukasi selama kehamilan mampu memperbaiki kesalahpahaman dan ketakutan terhadap komplikasi tentang pemasangan IUD pasca persalinan. Selain itu, halaman *chat* yang ada dalam I-VLAM dapat digunakan sebagai tempat untuk diskusi dan tanya jawab dengan bidan.

Peningkatan sikap lebih baik merupakan dampak dari perubahan pengetahuan yang lebih baik. Sesuai dengan penelitian Kasso & Alegbeleye, (2023) bahwa sikap seseorang terhadap sesuatu merupakan cerminan dari tingkat atau jenis pengetahuan yang dimiliki. Sikap ibu hamil trimester III yang baik dapat mempengaruhi kepesertaan IUD Pasca Persalinan. Perubahan sikap ibu yang awalnya takut, malu, dan menolak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang keuntungan dan kerugian dari kontrasepsi IUD sehingga pemahaman yang salah atau mitos yang berkembang tentang IUD di masyarakat dapat dihilangkan dari pemikiran ibu hamil selama ini. Selain itu, menurut penelitian Yulizar et al., (2022) responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang metode kontrasepsi cenderung akan memiliki sikap yang positif. Adanya pengetahuan akan mempengaruhi persepsi seseorang, sehingga mempunyai sikap yang dapat dilihat dari tindakannya.

SIMPULAN

Penerapan *IUD Virtual Learning Media* (I-VLAM) selama satu bulan pada ibu hamil trimester III memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap IUD pasca persalinan.

SARAN

Media edukasi *e-learning* IUD Pasca Persalinan yang telah dihasilkan mampu menjadi sumber informasi dan sarana edukasi bagi ibu hamil trimester III agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan penggunaan IUD setelah melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Maryati, M., & Hardjanti, T. S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunung Pati Semarang. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(1), 024–029. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i1.art.p024-029>
- Anyantonwu, O. P., Nwoku, K. A., Jonssons, H., & Namatovu, F. (2023). The Determinants of Postpartum Contraceptive Use in Nigeria. *Front. Glob. Womens Health*, 4(1284614), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fgwh.2023.1284614>
- Arbaiyah, I., & Siregar, N. S. (2021). Penyuluhan Kontrasepsi IUD Kepada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Sigumuri Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 3(3), 144–147. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.51933/jpma.v3i3.526>
- Ardestani, S. F. M., Adibi, S., Golshan, A., & Sedeghian, P. (2023). Factors Influencing the Effectiveness of E-Learning in Healthcare: A Fuzzy ANP Study. *Healthcare*, 11(2035), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/healthcare11142035>
- Asrat, D., Copas, A., & Olubukola, A. (2024). Exploring The Association between Unintended Pregnancies and Unmet Contraceptive Needs Among Ugandan Women of Reproductive

- Age: An Analysis of The 2016 Uganda Demographic and Health Survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(117), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-023-06222-z>
- Coulson, J., Sharma, V., & Wen, H. (2023). Understanding the Global Dynamics of Continuing Unmet Need for Family Planning and Unintended Pregnancy. *China Population and Development Studies*, 7, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007%2Fs42379-023-00130-7>
- Da Costa, V., Ingabire, R., Sinabamenye, R., Karita, E., Umutoni, V., Hoagland, A., Allen, S., Mork, E., Parker, R., Mukamuyango, J., Haddad, L., Nyombayire, J., & Wall, K. M. (2019). An Exploratory Analysis of Factors Associated with Interest in Postpartum Intrauterine Device Uptake Among Pregnant Women and Couples in Kigali, Rwanda. *Clinical Medicine Insights: Reproductive Health*, 13, 1–11. <https://doi.org/10.1177/1179558119886843>
- Darmaningsih, N. W. P., Wahyuni, D. S., & Sindu, I. G. P. (2020). Efektivitas Media E-Learning dengan Model Experiential Learning pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X di Smk Negeri 1 Sukasada. *Kumpulan Artikel Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 9(2), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/karmapati.v9i2.26583>
- Diva, A. S., & Hikmawan, R. (2023). Pemanfaatan Metode E-Learning Sebagai Sarana Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Perusahaan (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 37–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8231296>
- Encarnacion, R. E., Annjeannette, A. D., Galang, & Hallar, B. J. (2020). The Impact and Effectiveness of E-Learning on Teaching and Learning. *International Journal of Computing Sciences Research*, 5(1), 383–397. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25147/ijcsr.2017.001.1.47>
- Fadliyah, L., Mardhika, A., Sulfat, E., Iswatun, Endah, S. W., & Nela, A. S. (2021). Description of Knowledge about The Post Placenta IUD (Intra Uterine Device) Contraceptive Method For Pregnant. *Journal of Vocational Nursing*, 02, 67–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jovin.v2i1.26215>
- Haakenstad, A., Angelino, O., Irvine, C. M. S., Bhuttha, Z. A., Bienhoff, K., Bintz, C., Causey, K., Dirac, M. A., Fullman, N., Gakidou, E., Glucksman, T., Hay, S. I., Henry, N. J., Martopullo, I., Mokdad, A. H., Mumford, J. E., Lim Stephen S, Murray, C. J. L., & Lozano, R. (2022). Measuring Contraceptive Method Mix, Prevalence, and Demand Satisfied By Age And Marital Status In 204 Countries And Territories, 1970-2019: A Systematic Analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *Lancet (London, England)*, 400(10348), 295–327. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(22\)00936-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/s0140-6736(22)00936-9)
- Kasso, T., & Alegbeleye, J. O. (2023). Knowledge, Attitude and Practice of Contraceptive Use Among Women of Reproductive Age in Port Harcourt, Nigeria. *Advances in Reproductive Sciences*, 11(4), 93–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.4236/arsci.2023.114009>
- Krishna, K., Swati, K., Shweta, C., & Ankur, N. (2022). Postpartum Intrauterine Contraceptive Device: Knowledge and Factors Affecting Accetance Among Postpartum Women at Tertiary Care Hospital in North-Western Rajasthan. *International Journal of Reproduction, Contraceptive, Obstetrics, and Gynecology*, 11(6), 1639–1643. <https://doi.org/DOI: https://dx.doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20221320>

- Meilani, N., Siregar, D. A., & Margareth, F. (2019). Pemasangan Kontrasepsi Implan dan Alat Kontrasepsi dalam Rahim di Dusun XVIII Kecamatan Percut Sei Tuan Negara Indonesia adalah negara Percut Sei Tuan pada Bulan Juli 2019. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 1(1), 190–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/baktiku.v1i1.1470>
- Memon, Z. A., Tahmeena, Fazal, A. A., Reale, S., Spencer, R., Bhutta, Z., & Soltani, H. (2024). Effective Strategies for Increasing The Uptake of Modern Methods of Family Planning In South Asia: A Systematic Review and Meta-Analysis. *BMS Women's Health*, 24(13), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-023-02859-2>
- Musmundiroh, M. (2019). Perilaku Penggunaan Kontrasepsi IUD Pasca Persalinan di RSUD Budhi Asih. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg Suherman*, 1(1). <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/kesehatan/index>
- Najan, A., Dixit, P., & Bhalerao, A. (2023). The Acceptance of Postpartum Intrauterine Contraceptive Devices Among Women Who Receive Focused Family Planning Counseling in the Antenatal Period Compared to Those Who Receive Routine Counseling: A Randomized Controlled Trial. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.40344>
- Regmi, K., & Jones, L. (2021). Effect of E-Learning on Health Sciences Education: A Protocol for Systematic Review and Meta-Analysis. *Higher Education Pedagogies*, 6(1), 22–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23752696.2021.1883459>
- Rijal, M. S., & Sholihah, N. A. (2022). Penerapan Sistem E-Learning untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan di Era Pandemi Covid-19 (Studi pada PT. Asia Talenta Manajemen Tangerang). *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 254–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.354>
- Sharma, K. A., Zangmo, R., Kumari, A., Roy, K. K., & Bharti, J. (2020). Family Planning and Abortion Services in COVID 19 Pandemic. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*, 59(6), 808–811. <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2020.09.005>
- Thoyib, M., Subandowo, M., & Wiyarno, Y. (2021). Penerapan E-Learning dengan Analisis Pengetahuan Awal terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMK. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p013>
- Wondie, A. G. (2021). The Association Between Unmet Need For Contraception and Unintended Pregnancy Among Reproductive-age Women in Ethiopia. *Medicine Access @ Point of Care*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177%2F23992026211033436>
- Yulizar, Rochadi, K., Sembiring, R., Nababan, D., Sitorus, M. E. J., & Wandura, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi PUS dalam Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP) di Kecamatan Langsa Timur Tahun 2021. *PREPOTIF (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, 6(1), 113–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2736>